

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENANGANAN KEBERSIHAN SUNGAI DI
KELURAHAN MAHAWU KECAMATAN TUMINTING TUMINTING KOTA MANADO**

DIAH SULISTIAWATI AGUS

JOYCE J. RARES

BURHANUDDIN KIYAI

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dalam penanganan kebersihan sungai di Kelurahan Mahawu Kecamatan Tuminting Kota Manado. Teori yang digunakan yaitu partisipasi masyarakat dalam penerimaan program dan kebijakan yang berkaitan dengan kebersihan lingkungan, partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan kebersihan lingkungan, partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian di analisis sehingga menjadi satu kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan sungai di Kelurahan Mahawu Kecamatan Tuminting Kota Manado dilihat dari penerimaan atas program pemerintah yang berkaitan dengan penanganan kebersihan didukung serta diterima dengan baik oleh masyarakat tetapi belum semua masyarakat melakukannya dengan baik. Pemanfaatan dan pemeliharaan kebersihan lingkungan, masyarakat turut berpartisipasi dalam pemanfaatan fasilitas pengangkut sampah yang ada. Pemeliharaan kebersihan lingkungan belum semua masyarakat yang berpartisipasi dan menyadari betapa pentingnya menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan.

Kata Kunci : Partisipasi Masyarakat, Kebersihan Lingkungan

Abstract

This research was conducted to find out how community participation in handling river cleanliness in Mahawu Village, Tuminting District, Manado City. The theory used is community participation in receiving programs and policies related to environmental cleanliness, community participation in the use of environmental cleanliness, community participation in maintaining environmental cleanliness. The data obtained in this study are through observation, interviews and documentation which are then analyzed so that they become one conclusion. The results showed that community participation in maintaining the cleanliness of the river in Mahawu Village, Tuminting District, Manado City, seen from the acceptance of government programs related to handling hygiene was supported and well received by the community but not all people did it well. Utilization and maintenance of environmental cleanliness, the community participates in the utilization of existing waste transport facilities. Maintenance of environmental cleanliness is not all people who participate and realize how important it is to maintain and maintain a clean environment.

Keywords : Community Participation, Environmental Cleanliness

PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan hal yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan. Manusia memerlukan lingkungan sebagai tempat untuk hidup dan berkehidupan begitupun lingkungan membutuhkan manusia agar kelestarian lingkungan bisa terjaga dengan sempurna. Keserasian hidup antara manusia dan lingkungannya dapat terjaga dengan baik apabila ada kesadaran dari manusia sendiri sebagai pemimpin di permukaan bumi untuk menjaga dan merawat lingkungan sebagai tempat manusia itu berada. Lingkungan hidup baik faktor biotik ataupun abiotic berpengaruh dan dipengaruhi oleh manusia. Segala yang ada pada lingkungan dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk mencukupi kebutuhan manusia. Yang dimaksud dengan kebersihan lingkungan adalah menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit dan akan membuat kita merasa nyaman. Hal ini dapat dicapai dengan menciptakan suatu lingkungan yang bersih indah dan nyaman.

Masalah tentang kebersihan lingkungan yang tidak kondusif dikarenakan masyarakat tidak sadar akan menjaga kebersihan lingkungan, misalnya lingkungan yang kotor karena membuang sampah sembarangan hingga mengakibatkan bencana banjir saat musim penghujan tiba, ataupun masalah limbah yang dibuang secara sembarangan sehingga membuat air bersih menjadi tercemar. Hal ini terjadi karena masih kurangnya kesadaran masyarakat akan lingkungan, dan belum adanya tindakan yang serius dalam mengupayakan kebersihan dan kelestarian lingkungan. Ini adalah salah satu contoh nyata bahwa masyarakat belum benar-benar menyadari tentang arti pentingnya kebersihan dan kelestarian lingkungan. Lingkungan yang bersih sangat penting diwujudkan agar terhindar dari berbagai jenis penyakit, seperti diare, penyakit kulit, penyakit usus, penyakit pernafasan dan

penyakit lain yang disebabkan air dan udara sering menyerang golongan keluarga ekonomi lemah. Selain hal tersebut, Lingkungan yang bersih dapat mencegah terjadinya bencana banjir maupun tanah longsor.

Dalam rangka efektifitas dan efisiensi penanganan dan pengelolaan kebersihan/ persampahan agar tertangani secara lebih berdaya guna dan berhasil guna, terpadu dan berkesinambungan untuk mewujudkan Manado kota yang bersih maka terdapat peraturan tentang kebersihan, yakni Peraturan Daerah Kota Manado No. 7 tahun 2006 tentang Pengelolaan Sampah dan Retribusi Pelayanan Kebersihan.

Banyaknya permasalahan mengenai penanganan kebersihan di sungai di Kelurahan Mahawu menimbulkan ketidaknyamanan. Yaitu masih banyaknya sampah- sampah rumah tangga yang hanyut disungai serta masyarakat bantaran sungai keliatan kurang peduli dalam menanggapi permasalahan sampah di sekitaran sungai Kelurahan Mahawu. Dengan begitu apabila musim penghujan tiba maka rumah yang berada di bantaran sungai akan kebanjiran diakibatkan air sungai yang meluap. Fenomena ini akan berdampak bagi kesadaran individu yang menganggap bahwa kebersihan sungai merupakan hal sepele dikarenakan terlena oleh keadaan lingkungan tersebut.

Kajian terkait partisipasi masyarakat dalam penanganan kebersihan lingkungan, sebelumnya telah dilakukan oleh Sarifah Ayu Suratinoyo, Florence D. Lengkong, Very Y, Londa mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Penanganan Kebersihan Pantai di Kecamatan Malalayang Kota Manado. Penelitian ini menekankan pada partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan dan penelitian selanjutnya dilakukan oleh Poula Jacqueline Bawole, Florence Daicy Lengkong, Very Y. Londa mengenai Partisipasi Masyarakat dalam Menjaga Kebersihan di Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado dengan

penelitian yang lebih memfokuskan pada Penerimaan program kebersihan lingkungan dan pemanfaatan kebersihan lingkungan. Sementara kajian ini memfokuskan pada partisipasi masyarakat dalam penerimaan program, pemanfaatan dan pemeliharaan lingkungan.

TINJAUAN PUSTAKA

Partisipasi

Cohen dan Uphoff (1977) menegaskan bahwa partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan terdiri dari 1) *Participation in decision making*, 2) *Participation in implementation*, 3) *participation in benefits* dan 4) *participation in evaluation*. Berkaitan dengan hal tersebut, dapat diketahui bahwa partisipasi masyarakat dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan pemeliharaan, pengembangan hasil pembangunan serta pengawasan dan penilaian terhadap hasil pembangunan.

Kebersihan

Kebersihan lingkungan mempunyai arti sebuah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya debu, sampah, dan bau. Kebersihan merupakan upaya manusia untuk memelihara diri dan lingkungannya dari segala kotor dan keji dalam rangka mewujudkan dan melestarikan kehidupan yang sehat dan nyaman. Kebersihan merupakan syarat bagi terwujudnya kesehatan, dan sehat adalah salah satu faktor yang dapat memberikan kebahagiaan. (Iswandi, 2012).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah deskripsi kualitatif, dan yang menjadi objek penelitian ini adalah partisipasi masyarakat yang ada di bantaran sungai. Partisipasi masyarakat menurut Cohen dan Uphoff ada 3 aspek yang perlu dilihat yaitu :

1. Partisipasi masyarakat dalam penerimaan/perencanaan
2. Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan

3. Partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan

Metode pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dengan informan, observasi lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis data, data primer yang terkumpul dalam penelitian ini diolah dan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan kata-kata yang disusun ke dalam teks yang diperluas, dilanjutkan ke reduksi data, penyajian data dan berakhir pada penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi masyarakat dalam penanganan kebersihan sungai di Kelurahan Mahawu Kecamatan Tuminting Kota Manado berdasarkan hasil penelitian melalui pengamatan, wawancara terhadap informan, serta dukungan beberapa dokumen sebagai sumber data, maka pembahasan mengenai partisipasi masyarakat dalam penanganan kebersihan sungai di Kelurahan Mahawu Kecamatan Tuminting Kota Manado akan berdasarkan 3 aspek yaitu :

1. Partisipasi Masyarakat dalam Penerimaan Program dan Kebijakan yang Berkaitan dengan Kebersihan Lingkungan.

Keberhasilan pelaksanaan program pemerintah memang harus diakui akan sangat tergantung pada target dari program itu sendiri. Ketika berbicara mengenai pemeliharaan kebersihan lingkungan maka yang menjadi target yaitu masyarakat. Pemerintah Kelurahan Mahawu sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Pemerintah kota Manado dalam upaya penanganan kebersihan lingkungan sungai berpedoman pada aturan yang ada.

Penerimaan program kebijakan tentang kebersihan lingkungan telah diatur oleh Pemerintah Kota Manado yang antara lain menyangkut Peraturan Daerah Kota Manado Nomor 7 tahun 2006 tentang Pengelolaan Sampah dan Retribusi Pelayanan Kebersihan. Kebijakan yang ada merupakan dasar aturan yang dijadikan landasan bagi

Pemerintah Kelurahan Mahawu untuk berpartisipasi pada penanganan kebersihan sungai. Melalui kebijakan ini diatur mengenai mekanisme membuang sampah, waktu membuang sampah, mengangkut sampah, tempat pembuangan sampai dengan sanksi dan larangan atas permasalahan persampahan di Kota Manado.

Di Kelurahan Mahawu berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, guna mendukung pelaksanaan kebijakan tersebut salah satu langkah program yang dilakukan untuk menjadikan sungai di Kelurahan Mahawu menjadi bersih adalah dengan tetap melakukan kegiatan bersih-bersih lingkungan disetiap hari Jumat setiap minggu berjalan. Kegiatan ini dinamakan "Jumpa Berlian", melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat menerima program dari pemerintah melalui keterlibatan secara langsung.

Pemerintah kelurahan Mahawu telah memfungsikan kepala-kepala lingkungan yang terus berupaya mensosialisasikan baik secara langsung ataupun melalui pengeras suara di wilayahnya masing-masing mengajak masyarakat untuk dapat menerima dengan cara mematuhi semua aturan yang berhubungan dengan upaya menjadikan lingkungan bersih.

Dari hasil wawancara yang ada, terlihat bahwa masyarakat sangat mendukung program kebersihan yang ada di Kelurahan Mahawu. Dilihat dengan adanya gebrakan-gebrakan yang dilakukan oleh kepala lingkungan menjadikan masyarakat terdorong untuk melibatkan diri dalam berbagai kegiatan kebersihan lingkungan serta kebersihan sungai. Akan tetapi untuk beberapa kondisi masyarakat selain berkaitan dengan ketersediaan sarana juga berkaitan dengan penerimaan isi aturan membuang sampah belum semuanya dilakukan oleh masyarakat seperti dalam mematuhi untuk tidak membuang sampah disungai, dan menyediakan tempat sampah di rumah. Permasalahan ini banyak ditemui

pada masyarakat pemilik rumah kost dan penghuni kost-kostan yang tempat tinggalnya pun berada di seberang jembatan. Sementara itu yang mendukung program juga terlihat pada masyarakat yang memberikan sumbangan dalam bentuk materi guna menunjang kegiatan kebersihan lingkungan.

Pada pengamatan secara langsung dalam kegiatan Jumat bersih harus diakui bahwa masyarakat pada prinsipnya mendukung dan menerima kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah dalam hal kebersihan lingkungan.

Dalam menjadikan masyarakat dapat berpartisipasi menerima berbagai program yang dijalankan untuk menjadikan lingkungan bersih akan sangat berkaitan dengan derajat kesukarelaan, cara keterlibatan, lingkup kegiatan. Melalui hal ini akan terlihat gaya berpartisipasi dari masyarakat itu sendiri. Penerimaan atas berbagai hal sehubungan dengan pelaksanaan kebersihan akan sangat tergantung pada kemampuan masyarakat memahami dengan baik dan benar akan aturan yang memuat hak dan kewajiban masyarakat itu sendiri atas penanganan kebersihan. Sehingga menjadi penting bagi pemerintah untuk melakukan program sampai pada teknis operasional program yang dapat menjadikan masyarakat menerima dengan baik kegiatan pelaksanaan kebersihan yang diwajibkan sebagaimana yang diprogramkan pemerintah.

2. Partisipasi Masyarakat dalam Pemanfaatan Kebersihan Lingkungan

Partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan kebersihan lingkungan banyak berkaitan dengan tindakan yang dilakukan oleh masyarakat dengan cara memanfaatkan petugas pengangkut sampah yang ada di setiap lingkungan, memanfaatkan fasilitas motor sampah yang ada di lingkungan dalam mengangkut sampah. Dua hal penting yang ada saat ini yaitu petugas yang mengangkat sampah dan kendaraan berupa motor sampah yang secara langsung berkeliling di

lingkungan masing-masing dalam mengangkut sampah.

Berdasarkan hasil penelitian, Upaya pemanfaatan ini telah dilakukan dengan baik oleh masyarakat. Wujud keterlibatan nyata adalah dengan menyiapkan sampah yang ada, diletakkan di depan rumah pada pagi atau sore hari untuk diangkut ke tempat sampah yang disediakan oleh pemerintah.

Berdasarkan hasil wawancara, pemanfaatan atas hasil usaha penanganan kebersihan diakui oleh beberapa masyarakat sangat baik. Hal ini terlihat dimana dengan adanya lingkungan yang bersih menjadikan masyarakat dapat menghirup udara yang bersih antara lain tidak banyak bau busuk akibat sampah.

Hal baik lainnya yang penting dimanfaatkan oleh masyarakat yaitu melalui kegiatan jumat bersih juga dimanfaatkan oleh masyarakat selain membersihkan lingkungan juga sekaligus membersihkan bantaran sungai, juga olahraga (membersihkan lingkungan sambil olahraga). Untuk masyarakat yang kurang memiliki waktu yang cukup untuk berolahraga maka mereka memanfaatkan kegiatan membersihkan lingkungan juga sebagai bagian dari kegiatan olahraga. Situasi ini perlu diperhatikan oleh Pemerintah Kelurahan Mahawu dengan cara memformulasikan kegiatan kebersihan lingkungan dengan olahraga ringan, sebab melalui hal ini akan menjadikan semakin banyak masyarakat berpartisipasi secara langsung dalam membersihkan lingkungan juga sungai. Selain itu juga setelah kegiatan bersih-bersih lingkungan sudah selesai, ada baiknya masyarakat melakukan senam zumba. Dengan begitu bisa mendapatkan lingkungan yang bersih dan sehat akan jasmani.

3. Partisipasi Masyarakat dalam Pemeliharaan Kebersihan Lingkungan

Aspek yang terakhir yaitu pada pemeliharaan kebersihan lingkungan. memelihara kebersihan lingkungan

membutuhkan peran serta yang secara langsung dari masyarakat. Sebab memelihara kebersihan perlu dibuktikan dengan kegiatan yang secara langsung guna menjadikan kebersihan lingkungan tetap terjaga.

Dari penelitian yang dilakukan, data lapangan menunjukkan bahwa belum semua masyarakat menjaga kebersihan sungai. Permasalahan terbesar ditemukan pada masyarakat yang tinggal di rumah kost seberang jembatan yang tidak menyediakan fasilitas kebersihan. Sekalipun diakui bahwa dari beberapa informan yang diwawancarai menunjukkan bahwa masyarakat usaha rumah kost telah menginstruksikan kepada penghuni kost untuk menjaga kebersihan. Akan tetapi kendala yang dihadapi yaitu pada saran disekitar tempat tinggal. Dengan adanya larangan membuang sampah diluar waktu yang telah ditentukan yang ditambah lagi dengan adanya rasa malas untuk mengangkat sampah sampai kepinggir jalan menjadikan sungai menjadi target utama para penghuni kost membuang sampah di sungai.

Situasi yang ditemukan pada masyarakat kost yang berada di seberang jembatan berbeda dengan masyarakat lainnya yang tinggal di bantaran sungai. Masyarakat lainnya telah berupaya memelihara kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempat yang disediakan masing-masing dirumah kemudian menyediakan sampah yang siap di angkut pada waktu yang telah ditentukan, ada juga masyarakat yang memelihara kebersihan dengan cara membakar sampah di sekitar pekarangan. Dalam upaya lainnya ditemuka bahwa ada masyarakat yang melibatkan diri dalam kegiatan jumat bersih, sementara untuk masyarakat yang tidak terlibat dalam kegiatan jumat bersih disebabkan oleh karena keterbatasan waktu (bersamaan dengan jam kerja).

Sementara itu tindakan yang ditunjukkan oleh melalui kepala- kepala lingkungan menjadikan masyarakat terpanggil dengan melibatkan diri secara

langsung. Maka dengan memperhatikan banyak data lapangan yang berhubungan dengan pemeliharaan kebersihan lingkungan sungai, nyata bahwa sebagian besar informan telah berupaya memelihara kebersihan lingkungan. hanya masyarakat penghuni kost yang belum secara langsung banyak memberikan sumbangan pada pemeliharaan lingkungan. situasi ini perlu diperhatikan oleh pemerintah melalui pelaksanaan program pemerintah.

Hal yang penting dipahami bahwa upaya untuk pemeliharaan kebersihan lingkungan melalui partisipasi masyarakat bukan hanya sampai pada tindakan yang menunjukkan banyak tidaknya masyarakat terlibat akan tetapi lebih dari pada itu menjaga kebersihan juga akan berkaitan dengan lingkungan baik pada aspek fisik dan sosial, pada perilaku masyarakat yang berkaitan dengan kebersihan sungai sangat bergantung pada perilaku warga masyarakatnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan sungai di Kelurahan Mahawu Kecamatan Tuminting Kota Manado dilihat dari penerimaan atas program pemerintah yang berkaitan dengan penanganan kebersihan, pemanfaatan, dan pemeliharaan kebersihan lingkungan. partisipasi masyarakat melalui penerimaan atas program penanganan kebersihan, pemanfaatan dan pemeliharaan kebersihan lingkungan sebagai berikut :

Program kebijakan kebersihan lingkungan oleh pemerintah Kelurahan Mahawu didukung serta diterima dengan baik oleh masyarakat Kelurahan Mahawu tetapi belum semua masyarakat melakukannya dengan baik terlihat melalui aktifnya masyarakat dalam berpartisipasi pada program/kegiatan kebersihan yang diselenggarakan oleh pemerintah.

Dalam pemanfaatan kebersihan

lingkungan, masyarakat turut berpartisipasi dalam pemanfaatan fasilitas pengangkut sampah yang ada, terlihat melalui kepatuhan masyarakat dalam membuang sampah pada jam yang telah ditentukan serta kendaraan sampah yang sudah disediakan oleh pemerintah.

Dalam pemeliharaan kebersihan belum semua masyarakat yang berpartisipasi dan menyadari betapa pentingnya menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan, ditunjukkan oleh tidak semua masyarakat patuh pada jam operasional pembuangan sampah melalui kendaraan sampah yang sudah disediakan, dan masih ada masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan kebersihan lingkungan yang diadakan oleh pemerintah karena bertepatan dengan jam masuk kerja.

Saran

Dengan memperhatikan kesimpulan yang ada atas hasil penelitian, maka disarankan :

1. Pemerintah harus terus mensosialisasikan dan lebih berbaur dengan masyarakat dalam melaksanakan program kebijakan kebersihan lingkungan.
2. Petugas dan fasilitas pengangkut sampah ditambah lagi mengingat tingkat kepadatan penduduk.
3. Mengunjungi dan memberi pemahaman kepada masyarakat yang belum menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan, menyarankan pemerintah untuk memberikan sanksi ringan/denda kepada masyarakat yang tidak membuang sampah pada jam operasional kendaraan sampah, serta memasang baliho larangan buang sampah di bantaran sungai.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, I. R. 2007. *Perencanaan partisipatoris berbasis aset omunitas: Dari Pemikiran Menuju Penerapan (Seri*

- Pemberdayaan Masyarakat* 04). Jakarta: FISIP UI Press.
- Adisasmita dan Rahardjo. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Alfiandra. 2009. *Kajian Partisipasi Masyarakat yang Pengelolaan Persampahan*. Semarang. Universitas Diponegoro
- Ayu, M. N., Rares, J., Gustaaf, T. 2017. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan di Desa Tumokang Baru Kecamatan Dumoga Utara Kabupaten Bolaang Mongondow. 3(046)
- Bawole, P., Lengkon, D., Londa, V. 2018. Partisipasi Masyarakat Dalam Menjaga Kebersihan Di Kelurahan Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(47).
- Britha, M. 2003. *Metode Penelitian Partisipatoris dan upaya upaya Pemberdayaan*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.
- Budiarti, W. 2014. *Makalah konsep dasar kebersihan lingkungan*. Pontianak
- Buhungo. 2012. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Conyers, D. 1992. *Perencanaan Sosial di Dunia Ketiga*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Damsar, D. 2016. *Pengantar Sosiologi Perdesaan*. Jakarta : Kencana
- Dwiningrum dan S. Astuti. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Gromang dan Frans. 2005. *Tuntunan Keselamatan Dan Keamanan Wistawan*. Jakarta/ PT : Pradnya Paramita
- Gunawan, I. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hamisi, F.N. 2013. *Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pembuatan Kebijakan*. Yogyakarta. : Pustaka Belajar
- Handayani, S. 2006. *Perlibatan Masyarakat Marginal dalam Perencanaan dan Penganggaran Partisipasi (Cetakan Pertama)*. Surakarta : KOMPAS Solo.
- Ife, J. dan F. Tesoriero. 2008. *Community Development*. (terj). Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Isbandi R, A. 2007. *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: Dari Pemikiran Menuju Penerapan*. Depok : Fisip UI Press
- Iswandi. 2012. *Ekologi dan Ilmu Lingkungan*. Padang: UNP Press
- Jalal, Fasli dan S. Dedi. 2001. *Reformasi Pendidikan Dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Depdiknas Karya Nusa
- Juliantara, D. 2002. *Menggeser pembangunan, Memperkuat Rakyat*. Yogyakarta: Lapera Pustaka Utama.
- Lastriyah. 2011. *Kebersihan Lingkungan*. <http://lastriyah-identitas.blogspot.com/> diakses 9 Desember 2013
- Lengkey, C., Pangkey, M. dan Londa, Y. V. 2020. Partisipasi Masyarakat Pada Penanggulangan Bencana Banjir di Kelurahan Paal Dua Kecamatan Paal Dua Kota Manado. *Jurnal Administrasi Publik*, 6, 41-47.
- Manurung, R. 2008. *Persepsi dan Partisipasi masyarakat dalam Pengelolaan Sampah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Miles, Matthew dan H. Micael. 2009. *Analisis Data Kualitatif*, terjemahan. UI, Pres. Jakarta *Nasional dalam Pusaran Kekuasaan*. Jakarta : Rinika Cipta.
- Nazaruddin. 2014. *Analisis Perilaku Masyarakat dalam Menciptakan Kebersihan Lingkungan di Kota Pekanbaru*. No. 2 Vol 1: Hal 1.
- Neolaka, A. 2008. *Kesadaran Lingkungan*.

- Jakarta : Rineka Cipta
- Ngongare, A., Rompas, Y. dan Kiyai, B. 2019. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Hatetabako Kecamatan Wasile Tengah Kabupaten Halmahera Timur. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(73).
- Rorong, F. dan Rares, J. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Tolombukan Satu Kecamatan Pasan Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Administrasi Publik*, 3(046)
- Slamet, M. 2003. *Membentuk Pola Perilaku Manusia Pembangunan*. Bogor. IPB Press
- Slamet, M. 2003. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Soemarwoto, O. 2010. *Ekologi, Lingkungan Hidup dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan
- Soetrisno, L. 2000. *Menuju Masyarakat Partisipatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sumardi dan I. Nyoman. 2010. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom & Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Citra Utama
- Sumardi dan I. Nyoman. 2010. *Sosiologi Pemerintahan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sumarto dan Hetifah Sj. 2009. *Inovasi Partisipasi, dan good Governance: 20 Prakarsa Inovatif dan Partisipatif di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Suratinoyo, S., Lengkong, D. dan Londa, Y. V. 2017. Partisipasi Masyarakat Dalam Penanganan Kebersihan Pantai di Kecamatan Malalayang Kota Manado, 3(046).
- Taufik, M. (2013). *Pengaruh Kebersihan lingkungan terhadap tempat produksi*. Pontianak
- Thubany, H. S. 2004. *Partisipasi Semu :Keterlibatan Warga dalam Pembangunan Desa*. Bina Swagir-CSSP. Tuban
- Tilaar, H. A. R. 2009. *Kekuasaan dan Pendidikan: Kajian Manajemen Pendidikan*
- Yuliastuti, Y. 2013. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(6):374-393
- Yulius, S. 1994. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*. Surakarta: UNS Press